

## PENGARUH NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO DAN QUICK RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk PERIODE 2013-2022

Firda Nur Azhar<sup>1</sup>, Gatut Dradjad Purwoko<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>firdhazhar.oji@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup>dosen00612@unpam.ac.id

### Abstract

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin on the share price of PT Perdana Gapuraprima Tbk for the 2013-2022 Period, Current Ratio on the share price of PT Perdana Gapuraprima Tbk for the 2013-2022 Period, Quick Ratio to the share price of PT Perdana Gapuraprima Tbk and Net Profit Margin, Current Ratio and Quick Ratio on the share price of PT Perdana Gapuraprima Tbk for the 2013-2022 period 2013-2022. This research method uses a descriptive quantitative research method. The research population used in this study is the financial statements of PT Perdana Gapuraprima Tbk for 10 years from 2013-2022. In this study, data analysis was used, namely descriptive statistical analysis, classical assumption tests (Normality Test, Heteroscedasticity Test, Aurocorrelation Test and Multicollinearity Test). Quantitative Analysis Test (Multiple Linear Regression, Correlation Coefficient Analysis, and Determination Coefficient Analysis), and Hypothesis Test (T Test and F Test). The results of the Net Profit Margin (NPM) test (T Test) partially did not have a significant effect on the stock price of  $0.536 < t_{table} 2.36462$  with a Sig. value of  $0.615 > 0.05$ , Current Ratio (CR) partially affected the stock price with a sig. of  $8.070 > t_{table} 2.36462$  with a Sig. value of  $0.000 < 0.05$ , Quick Ratio (QR) partially had a positive effect on the stock price with a calculation of  $10,118 > t_{table} 2.36462$  with a significant value of  $0.000 < 0.05$ . Overall or simultaneously Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR) all affect the stock price, this can be obtained from  $F_{cal} 63,447 > 4.47$  with a value of Sig.  $0.000 < 0.05$  in PT Perdana Gapuraprima Tbk in 2013-2022.

Keyword: Net Profit Margin, Current Ratio, Quick Ratio, Stock Price

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin terhadap harga saham pada PT Perdana Gapuraprima Tbk Periode 2013-2022, Current Ratio terhadap harga saham pada PT Perdana Gapuraprima Tbk Periode 2013-2022, Quick Ratio terhadap harga saham pada PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Net Profit Margin, Current Ratio dan Quick Ratio terhadap harga saham pada PT Perdana Gapuraprima Tbk periode 2013-2022 periode 2013-2022. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk selama 10 tahun dihitung dari tahun 2013-2022. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan uji Multikolinearitas). Uji Analisis Kuantitatif (Regresi Linear berganda, Analisis Koefisien Korelasi, dan Analisis Koefisien Determinasi), dan Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F). Hasil pengujian (Uji T) Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham thitung  $0.536 < t_{tabel} 2.36462$  dengan nilai Sig. sebesar  $0.615 > 0.05$ , Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dengan thitung  $8.070 > t_{tabel} 2.36462$  dengan nilai Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$ , Quick Ratio (QR) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai thitung  $10.118 > t_{tabel} 2.36462$  dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Secara keseluruhan atau secara simultan Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) Semuanya berpengaruh terhadap harga saham, hal ini di dapat dri Fhitung  $63.447 > 4.47$  dengan nilai Sig.  $0.000 < 0.05$  pada PT Perdana Gapuraprima Tbk tahun 2013-2022.

Kata kunci: Net Profit Margin, Current Ratio, Quick Ratio, Harga Saham.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini sangat melambung cepat berkat canggihnya teknologi dan cepatnya informasi yang bisa didapat, sehingga mengharuskan Perusahaan untuk mengikuti perkembangan zaman, di mana sudah banyak persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Persaingan yang ketat ini, membuat Perusahaan terutama pihak manajemen harus berfikir dengan cepat dan cermat untuk mencapai tujuan. Walaupun setiap Perusahaan memiliki cara yang berbeda dalam menggapai tujuannya, namun tujuan mereka tetap sama, dimana setiap perusahaan ingin memajukan kinerja perusahaan, dan meninggikan keuntungan untuk keberlangsungan hidup perusahaan dan para investor. Dengan sasaran itu, operasional perusahaan dapat dipertahankan melalui sumber dana yang dicari oleh perusahaan, agar perusahaan memiliki kapabilitas untuk bersaing.

Saat terjadinya pandemi Covid-19, banyak sektor perusahaan yang mengalami penyusutan harga saham, termasuk sektor property atau Real Estate. Sektor properti atau real estate merupakan bidang dimana persaingannya sangat ketat. Untuk mempertahankan eksistensi usaha dan membuka pembiayaan jangka panjang, maka usaha tersebut harus terdaftar sebagai perusahaan publik. Diantara perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Perdana Gapuraprima Tbk mengkhususkan diri dalam pengembangan proyek residensial dan komersial yang berfokus pada pengembangan real estat dan investasi. Pada saat pandemi Covid-19 PT Perdana Gapuraprima Tbk sempat mengalami dampaknya, dimana harga saham saat itu mengalami penyusutan. Namun pada tahun 2021 PT Perdana Gapuraprima mampu menaikkan kembali Harga Sahamnya dimana pada tahun sebelumnya mengalami penurunan. Sebagian pendapatan Perusahaan berasal dari segmen

residensial (Bangunan yang difungsikan sebagai tempat tinggal atau hunian. Seperti: Rumah, Rumas Susun, Apartemen, Asrama, hingga Villa.) memberikan kontribusi 65,28%, dimana 95% konsumen menggunakan KPR (Kredit Pemilikan Rumah). Sedangkan segmen properti komersial (Bagian pasar properti yang digunakan untuk kegiatan perniagaan, perkantoran, dan aktivitas usaha lain yang memberikan keuntungan. Seperti: Rumah Toko (Ruko), Rumah Kantor (Rukan), Penginapan, Pertokoan dan Bangunan untuk Kantor (Tower)) memberikan kontribusi sebesar 34,7% dari jumlah penjualan, dimana hanya sebesar 30% konsumen yang menggunakan fasilitas KPA (Kredit Pemilikan Apartemen).

Harga saham merupakan suatu indikasi keberhasilan dalam bersaing di pasar modal, dimana perusahaan akan menghalalkan adanya transaksi pada saham perusahaan tersebut. Kondisi perdagangan yang diamati oleh investor perusahaan dalam hal keuntungan semakin meningkat. Para investor yang kurang puas dengan penjualan saham suatu perusahaan dapat menjual kembali saham yang dimilikinya dan membelanjakan uangnya kembali pada perusahaan lain dalam membeli saham. Apabila itu terjadi akan berdampak buruk bagi harga saham Perseroan, Dimana harga saham akan mengalami penurunan. Harga saham suatu perusahaan di tentukan oleh kemampuan Perusahaan daam memperoleh laba. Apabila keuntungan yang didapat semakin tinggi dapat membuat makin meningkatnya deviden yang di bayar (Gunawan, 2020).

Net Profit Margin (NPM) ialah indikator untuk menentukan besarnya keuntungan atas pendapatan suatu perusahaan setelah dikurangi berbagai biaya. Seperti harga pokok penjualan, biaya operasional, bunga, pajak, dll, di perusahaan. Semakin besar perbandingan antara laba bersih dan pendapatan, alhasil performa perusahaan menjadi

efektif dan dapat meanaikan tingkat kepercayaan pada para pemegang saham untuk memeberikan modalnya pada Perseroan. (Bastian, Suhardjono dan Rinati).

Dalam mengukur kemampuan perusahaan dapat digunakan Current Ratio (CR) dalam menggunakan asset lancarnya dengan tujuan membayar utang jangka pendeknya. Perhitungan Current Ratio yaitu dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi angka yang di peroleh dari perhitungan rasio likuiditas ini, maka perusahaan memiliki kondisi keuangan yang semakin baik.

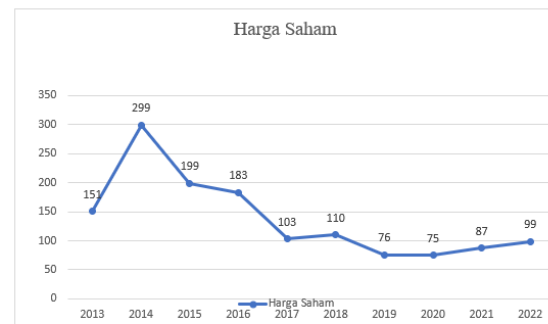
Quick Ratio (QR) dapat menunjukkan kapasitas perusahaan dalam menyediakan aset atau likuiditas yang dapat segera dilikuidasi jika diperlukan. QR dapat memberikan gambaran bagaimana suatu perusahaan bisa membayar kewajiban jangka pendek dengan kapasitas aset lancar yang cukup untuk tanpa mempertimbangkan persediaan. Hal ini dapat menunjukkan status likuiditas suatu perusahaan dan kelangsungan operasionalnya. Jika suatu usaha kekurangan modal, hutang dapat digunakan sebagai sumber modal lain.

Berikut tabel perhitungan Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) terhadap Harga Saham pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk

Tabel 1.1  
 Data Hasil Perhitungan Net Profit Margin, Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Harga Saham PT Perdana Gapuraprima Tbk Periode 2013- 2022

Tahun	Profitabilitas	Likuiditas		Harga Saham (Penutupan) (Rp)
	NPM %	CR %	QR %	
2013	20,53	389	78,37	151
2014	16,31	297	78,53	299
2015	17,51	312	69,05	199
2016	10,95	421	99,95	183
2017	10,17	459	92,82	103
2018	11,57	570	117,31	110
2019	13,88	459	91,08	76
2020	10,73	355	21,08	75
2021	11,08	297	22,40	87
2022	20,62	295	20,11	99

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk

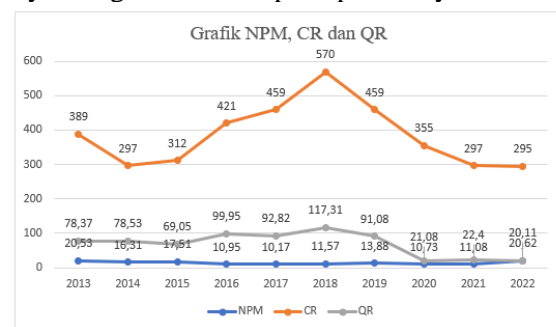


Sumber: <https://finance.yahoo.com/>

Gambar 1.1  
 Grafik Harga Saham PT Perdana Gapura Prima Tbk Periode 2013-2022

Harga saham pada idelanya mengalami kenaikan, namun berdasarkan data pada gambar 1.1 bisa dilihat jika harga saham PT Perdana Gapuraprima Tbk terjadi kemerosotan pada tahun 2013, didapati harga saham menurun sebesar Rp. 151,00, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 dari Rp. 299.00 menjadi Rp. 199.00, dan mengalami penurunan terus menerus di tahun 2016-2017.

Harga saham PT Perdana Gapuraprima Tbk mengalami penurunan dikarenakan kondisi pasar property yang lesu pada tahun 2016-2017. Menurut Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), pertumbuhan penjualan property residensial nasional hanya 2,9% di tahun 2016 serta 3,5% di tahun 2017. Dengan demikian, menunjukan permintaan property masih rendah, sehingga berdampak negative pada kinerja perusahaan-perusahaan property, termasuk Perusahaan PT Perdana Gapuraprima Tbk. Selain itu persaingan antara perusahaan-perusahaan property juga semakin ketat, sehingga PT Perdana Gapuraprima Tbk harus berupaya meningkatkan daya saing dan invoasi pada produknya.



Sumber: Laporan Keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk

Gambar 1.2  
 Grafik Net Profit Margin, Current Ratio dan Quick Ratio PT Perdana Gapuraprima Tbk Periode 2013 - 2022

Berdasarkan gambar 1.2 memperlihatkan terjadinya penurunan yang dimulai di tahun 2014, Net Profit Margin terjadi penyusutan sebesar 16,31% yang sebelumnya sebesar 20,53% pada tahun 2013, lalu terjadi penurunan kembali pada tahun 2016, 2017 dan tahun 2020. Dimana pada tahun 2016 mengalami penyusutan sebesar 10,59%, lalu pada 2017 menderita penurunan lagi mencapai 10,17%, kemudian tahun 2020 terjadi penurunan kembali diangka 10,73%.

CR pada tahun 2014 terjadi penyusutan sebanyak 385% dari 389% pada tahun 2013. Lalu mengalami pengurangan kembali tahun 2015 diangka 313%, serta tahun 2019 menderita pengurangan kembali sebesar 460% dimana pada tahun sebelumnya sebesar 570%.

QR 2015 menderita penurunan mencapai 69,05% serta 78,53% dari tahun sebelumnya, dan kembali terjadi penurunan di tahun 2017, 2019, 2020, dan 2022. Tercatat tahun 2017 mengalami penyusutan sebanyak 92,82% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 99,95%. Pada tahun 2019 terjadi penurunan lebih lanjut sebesar 91,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 117,31%. Kemudian menurun lagi menjadi 21,08% dan 20,10% pada tahun 2020 dan 2022.

Idealnya kenaikan NPM selalu dibarengi dengan kenaikan harga saham, namun pada tahun 2016 NPM naik sebesar 17,51%, sedangkan harga saham turun menjadi Rp.199.00. Selanjutnya, NPM kembali meningkat sebesar 13,88% pada tahun 2019, namun pada tahun yang sama harga sahamnya turun sebesar Rp.76.00

Mengikuti kenaikan CR, Harga Saham juga seharusnya naik. Namun, meski CR meningkat sebesar 4,22% di tahun 2016, terjadi penurunan sebesar Rp. 183,00 pada harga saham. Kemudian pada tahun 2017 CR kembali meningkat diangka 4,59% namun di tahun 2017 harga sahamnya turun sebesar Rp. 103,00.

Kenaikan Quick Ratio seharusnya diikuti kenaikan harga saham, QR tahun 2016 mengalami kenaikan menapai 99,95% namun pada tahun yang sama harga saham terjadi penurunan diangka Rp. 183,00. Lalu di tahun 2021 QR mengalami peningkatan lagi dengan angka 22,40% namun pada tahun yang sama harga saham kembali mengalami penurunan sampai Rp. 75,00

Ttable NPM diatas, peningkatan Net Profit Margin tidak selalu diikuti oleh peningkatan harga

saham yang dapat dilihat di tahun 2015, dimana Net Profit Margin mengalami peningkatan sebesar 17,51%, namun pada tahun yang sama harga saham menderita penyusutan. Hal ini dapat menjadi permasalahan bagi perusahaan.

Pada tabel CR diatas kenaikan harga saham tidak selalu mengikuti naiknya Current Ratio. Hal tersebut bisa dilihat di tahun 2017 dimana CR mengalami peningkatan sebesar 459% namun pada tahun yang sama harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 103,00.

Pada tabel QR diatas, kenaikan pada Quick Ratio tidak selamanya selalu diikuti oleh kenaikan harga saham, dimana tahun 2021 QR terjadi peningkatan mencapai 22,40%, tetapi ditahun yang sama harga saham justru terjadi penyusutan, hal ini bisa menyebabkan permasalahan di dalam perusahaan.

Harga Saham idealnya selalu mengalami kenaikan, namun yang terjadi terdapat penurunan harga saham yang di mulai tahun 2015 dari Rp. 299,00 menjadi Rp. 199,00, kemudian di tahun 2017 menderita penurunan mencapai Rp.103,00 dari harga saham senilai Rp. 183,00 pada tahun sebelumnya. Lalu mengalami penurunan terus dari tahun 2019-2021. Hal tersebut akan menimbulkan dampak yang buruk untuk perusahaan dan para pemegang saham apabila penurunan harga saham terjadi secara terus menerus.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deigo Dewangkara Dwi Putra & Syafrudin Arif Marah Manunggal (2022) pada penelitian jurnalnya dengan judul “Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2017-2021” hasil dari penelitian mereka menyatakan Net Profit Margin mempunyai dampak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan yang Terdaftar di JII. Sedangkan menurut peneliti (Sri Intan Purnama dan Intan Sari 2022) dengan judul jurnal “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham” menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan jurnal penelitian (Rosita Dwi Aristanti dan Sri Utiyati 2019) dengan judul “Pengaruh NPM, DER, CR, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi”

menyimpulkan bahwa adanya dampak yang signifikan antara Current Ratio (CR) terhadap harga saham pada perusahaan Transportasi. Sedangkan menurut jurnal penelitian (Jenni Suryana dan Indra Widjaja 2019) dalam jurnal penelitiannya dengan judul “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi & Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017” menyimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya berdasarkan penelitian (Kumba Digdowiseiso dan Nurul Fadillah 2022) dalam jurnal penelitiannya dengan judul “The Effect of Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), and Price to Book Value (PBV) On Stock Prices of ;/Food and Beverage Companies in the Period 2011-2020” menyebutkan Quick Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Food dan Beverage. Sedangkan menurut penelitian (M. Fikri Arif Setya Pambudi, Ade Irma Suryani Lating, Ashari Lintang Yudhanti, dan Mulyani Rahman Soulisa 2022) dengan Judul “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Quick Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Sektor Energi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2020)” mengemukakan bahwasannya Quick Ratio tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap harga saham pada sektor eergi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Verina Christi dan Munari (2019) E-Jurnal Manajemen, Vol. 10, No. 5, 2021: 499-518 Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel QR, NPM, dan DAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel QR, NPM, TATO, dan DAR berpengaruh terhadap harga saham.

Kumba Digdowiseiso & Nurul Fadillah (2022) Volume 5, No 2 The Effect of Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit

Margin (NPM), and Price to Book Value (PBV) On Stock Prices of Food and Beverage Companies in the Period 2011-2020 Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Quick Ratio (QR), Debt terhadap Rasio Ekuitas (DER), Marjin Laba Bersih (NPM), dan Harga terhadap Nilai Buku (PBV) bersama-sama (secara bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor makanan dan minuman perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2020.

M. Fikri Arif Setya Pambudia, Ade Irma Suryani Lating, Ashari Lintang Yudhantic, Mulyani Rahman Soulisad (2020) Vol 2 No. 3 Pengaruh Return on Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Quick Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Sektor Energi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2020) Penelitian ini memiliki hasil bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap return saham, sementara Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Quick Ratio (QR) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Jenni Suryana & Indra Widjaja (2017) Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan/Volume 3/No.5 Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi & Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017 Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dari perusahaan bangunan dan konstruksi; NPM dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dari perusahaan bangunan dan konstruksi.

Haloho, D., Perangin Angin, S., & Malau, S. (2019). Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah) Vol. 2 No.2 Analisis QR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di Indonesia. Pengaruh NPM terhadap harga saham adalah signifikan positif, sedangkan pengaruh QR, DER terhadap harga saham adalah signifikan negatif. Ketiga variabel independen yang digunakan pada penelitian ini QR, DER dan NPM bersama-sama berpengaruh signifikan bagi harga saham perusahaan di bidang Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

Charles Davidson Juniardy Hadu, Henny A. Manafe, Rere Paulina Bibiana (2023) Vol. 1, No. 4 Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan) Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Return on assets (ROA) berpengaruh positif dan penting terhadap return saham; 2) Return on equity (ROE) berpengaruh positif dan penting terhadap return saham; 3) Net profit margin (NPM) berpengaruh positif dan penting terhadap return saham; 4) ROA, ROE, dan NPM berpengaruh positif dan penting terhadap return saham secara bersama-sama

Deigo Dewangkara Dwi Putra & Syafrudin Arif Marah Manunggal (2022), Volume 6, Nomor 1 Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2017-2021 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh return on assets (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan debt to equity ratio (DER), tetapi return on equity tidak memiliki pengaruh yang berarti pada harga saham.

Neneng Khoiriah (2022), Swara Manajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia) Vol. 2, No. 3 Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Perdana Gapuraprima, Tbk Periode Tahun 2015-2021 Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan jika dibandingkan dengan standar rasio rata-rata perusahaan sejenis ditinjau dari rasio likuiditas keseluruhan kinerja keuangan tahun 2015-2020 dikatakan sehat yang berarti kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya bisa terpenuhi, tapi perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila tidak menggunakan persediaan yang ada. Ditinjau pada rasio solvabilitas, perusahaan dalam keadaan sehat yang berarti perusahaan mampu memanfaatkan utang untuk mendanai aset. Sedangkan ditinjau dari rasio profitabilitas, perusahaan dalam keadaan tidak sehat yang berarti perusahaan tidak mampu memberikan hasil (return) yang optimal.

Nurhayani Lubis, Muhammad Thamrin<sup>2</sup> & Sri Maryanti (2021) Jurnal Economica 143 Vol. IX No 2 Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia Tbk Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian menunjukkan bahwa Variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan

terhadap harga saham. Tes simultan menunjukkan bahwa variabel ROE dan NPM secara bersamaan mempengaruhi harga saham, dengan koefisien penentuan 55,3%.

Sri Intan Purnama & Intan Sari (2022) Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management and Accounting) Vol. 10 No. 2 Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return on Asset (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Rosita Dwi Aristanti & Sri Utiyati (2019) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 7, Nomor 10 Pengaruh NPM, DER, CR, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang artinya penjualan yang dilakukan belum dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, tetapi besarnya laba bersih bukan sepenuhnya tolak ukur menilai bahwa kinerja perusahaan baik. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang artinya modal penting bagi perusahaan tetapi modal bukan sepenuhnya tolak ukur kinerja perusahaan baik karena modal dapat berasal dari luar perusahaan yang digunakan untuk membayar utang.

Tri Marlina & Resti Fitria Nur Anggraini Jurnal Ilmiah Manajemen Vol.10 No.3 (2022) Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industry Farmasi Dan sektor Industry Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Hasil yang diperoleh adalah ROA dan CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebelum dan selama pandemi covid-19, sedangkan NPM dan QR berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebelum dan selama pandemi covid-19. Secara simultan ROA, NPM, CR dan QR

berpengaruh terhadap harga saham sebelum dan selama pandemi covid-19. Tidak ada perbedaan antara ROA, NPM, dan Harga Saham antara sebelum dan selama covid-19, sedangkan CR dan QR ada perbedaan antara sebelum dan selama pandemi covid-19.

Tri Marlina, Resti Fitria Nur Anggraini & Rachmawaty Rachman Jurnal Ilmiah Manajemen Kesehatan Vol.10 NO. 3 (2022) Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara Parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, lalu secara parsial NPM, QR berpengaruh terhadap Harga saham

Resti Alia Desprisila, Rofiqoh Ferawati dan G.W.I Awal Habibah Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol. 2 No. 1 (2023) Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap return saham perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index periode 2018-2022 Secara simultan secara simultan, keseluruhan proksi variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham. secara parsial solvabilitas yang diprokikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap return saham (Capital Gain/Loss) (2) Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) Quick Ratio (QR) dan Debt To Asset (DAR) berpengaruh positif (searah) terhadap Return Saham (Capital Gain) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022. Sedangkan Debt To Equity (DER) dan Return On Asset (ROA), berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

##### **2) Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas  $> 1$  maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika  $VIF < 10$  berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

##### **3) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana

asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leanding). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4  
 Deskripsi Data Statistic (Descriptive Statistic)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	10	.1017	.2062	.143350	.0411109
CR	10	.2011	1.1731	.690700	.3556429
QR	10	.0295	.0570	.039450	.0086754
Harga Saham	10	75	299	138.20	71.321
Valid N (listwise)	10				

Sumber Output: SPSS 26

Berdasarkan pada table 4.4 diatas, besarnya NPM dengan jumlah 10 sampel pada PT Perdana Gapuraprima Tbk, mempunyai nilai minimum 1017 dan skor max sebanyak 2062



dimana skor mean sebanyak 143350 dan standar deviation sebanyak 0411109. Apabila skor standar deviation < skor mean, artinya skor mean tersebut merupakan perwakilan yang baik dari keseluruhan data.

Pada table 4.4 Current Ratio menunjukkan nilai minum sebesar 2011 dengan nilali maximum sebanyak 1.1731 dan skor mean sebanyak 690700 dengan nilai standar deviation sebanyak 3556429. Apabila skor standar deviation < skor mean, hal ini dapat menunjukkan bahwasannya skor mean memiliki nilai perwakilan yang baik dari keseluruhan data.

Pada tabel 4.4 Quick Ratio mempunyai skor minim sebanyak 0295 dan skor maximum sebanyak 0570 dengan skor mean sebanyak 039450 dan skor standar deviation sebanyak 0086754. Apabila skor standar deviation < skor mean, hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai mean memiliki perwakilan nilai yang baik dari keseluruhan data.

pada PT Perdana Gapuraprima Tbk dengan banyaknya sampel ialah 10 mempunyai skor minim sebanyak 75 dan skor max sebanyak 299, dengan skor mean sebanyak 138.20 dan skor standar deviation sebanyak 71.321. Apabila skor standar deviation < skor mean, hal ini dapat menunjukkan bahwasannya skor mean memiliki representasi nilai yang baik dari keseluruhan data

a. Uji Asumsi Klasik  
 1) Uji Normalitas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28.40950137
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.165
Test Statistic		.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS26

Berdasarkan pada hasil tabel 4.5 diatas, besarnya skor Asymp. Sig. (2-tailed)

sebanyak .200 atau 0.200. syarat untuk lulus uji normalitas adalah skor Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 sehingga 0.200 > 0.05, hasil ini membuktikan bahwasannya skor residual ter-standarisasi dikatakan menyebar secara normal dan lulus dalam uji normalitas

2) Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	.406	2.465
	CR	.179	5.580
	QR	.286	3.497

a. Dependent Variable: Harga Saham  
 Sumber: Output SPSS26

Pada tabel 4.6 diatas, hasil skor pada perhitungan Uji Multikolinearitas dapat dilihat bahwa pada variable NPM menunjukkan angka VIF 2.465 lebih kecil dari 10, kemudian pada variable CR VIF menunjukkan angka sebesar 5.580 lebih kecil dari 10, dan untuk variable QR menunjukkan angka VIF sebesar 3.497 lebih kecil juga dari 10. Maka dari hasil tersebut bisa dinyatakan bahwasannya model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah pada Multikolinearitas

3) Uji Autokorelasi

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi Durbin - Watson (Model Summary)**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Change Statistics					Sig. F	Durbin-Watson
				R Square	F	Change	df1	df2		
1	.920 <sup>a</sup>	.846	.753	56.768895	.846	9.142	3	5	.018	1.716

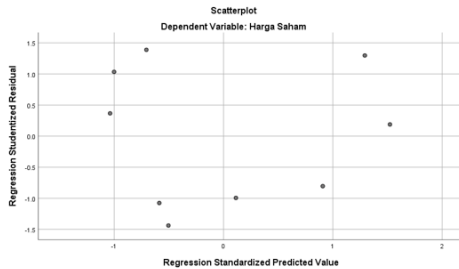
a. Predictors: (Constant), NPM, CR, QR  
 b. Dependent Variable: Harga Saham  
 Sumber: Output SPSS26

Pada pada hasil tabel 4.8 tersebut, bahwa Durbin-Watson (D-W) dari model regresi adalah DW = 1.716. Nilai ini akan di bandingkan dengan tabel DW dengan jumlah data (n) = 10 lalu jumlah variable independen (k) = 3 dan Tingkat signifikan 0,05. Yaitu akan di dapat nila DI = 0,5253 dan dU = 2.0163, maka hasil perbandinga nilai nya adalah DL < DW < DU atau 0,5253 < 1.716 < 2.0163.

Dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson model regresi dengan nilai sebanyak 1.716 angka tersebut diantara

kriteria 1,550 – 2,460. Pada tabel 4.7 sebelumnya dalam pedoman interpretasi Durbin Watson, maka dinyatakan tidak adanya Autokolerasi pada model regresi ini, berdasarkan hal tersebut maka analisis regresi linear ini dapat dilanjutkan

4) Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS26

Gambar 4. 10  
 Grafik ScatterPlot

Titik-titik pada grafik Scatterplot terlihat tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta terletak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, seperti terlihat pada Gambar 4.3 di atas. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas

b. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4. 13  
 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 <sup>a</sup>	.846	.753	56.76895

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, QR  
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS26

Berdasarkan pada Tabel 4.10, Karena diperoleh angka korelasi (R) sebesar 0.920, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (X1), Current Ratio (X2), dan Quick Ratio (X3) mempunyai korelasi yang kuat dengan variabel harga saham (Y).

c. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. 14  
 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 <sup>a</sup>	.846	.753	56.76895

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, QR  
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS26

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas, pada nilai Adjusted R Square menunjukkan nilai sebesar 0.753. maka ( $KD = r^2 \times 100\% = 0.753 \times 100\% = 75,3\%$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (QR), dan Quick Ratio (QR) mempunyai pengaruh sebesar 75,3% terhadap harga saham dan sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4. 15  
 Hasil Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	585.959	116.431		5.033	.004
NPM	137.984	257.268	.060	.536	.615
CR	106.426	13.188	1.364	8.070	.000
QR	275.359	27.215	1.354	10.118	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS26

Dari hasil df diatas di dapat hasil untuk nilai pada ttabel sebesar 2.36462, sedangkan untuk nilai thitung bisa dilihat dari tabel 4.12 diatas pada kolom Sig. berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Hasil uji t pada variabel NPM didapat thitung sebesar 0.536. jadi untuk perbandingan antara skor thitung dan ttabel =  $0.536 < 2.36462$  dan didapat tingkat signifikan sebesar  $0.615 > 0,05$ . Hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa Ho1 di terima dan Ha1 ditolak, berarti bahwa variabel NPM tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil uji t untuk variabel CR didapat thitung sebanyak -8.070. jadi untuk perbandingan antara nilai thitung dengan ttabel  $8.070 > 2.36462$  dan didapat tingkat signifikan sebanyak  $0.000 < 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwasannya Ha2 diterima dan Ho2 di tolak. Artinya bahwa variabel CR

mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil uji t untuk variabel QR diperoleh thitung sebesar 10.118, maka untuk perbandingan antara nilai thitung dengan ttabel =  $10.118 > 2.36462$  dan didapat tingkat signifikan sebanyak  $0.000 < 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwasannya  $H_0$ 3 diterima dan  $H_0$ 3 ditolak. Artinya ialah variabel QR memiliki pengaruh terhadap Harga Saham

Tabel 4. 16  
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101822.936	3	33940.979	63.447	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2674.764	5	534.953		
	Total	104497.700	8			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
b. Predictors: (Constant), NPM, CR, QR  
Sumber: Output SPSS26

Dari hasil rumus diatas, dapat terlihat skor Ftabel sebanyak 4.47, maka nilai Fhitung > Ftabel yaitu  $63.447 > 4.47$  maka  $H_0$ 4 diterima dan  $H_0$ 4 ditolak. Dengan skor signifikan sebanyak  $0.000 < 0,05$ . Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya Net Profit Margin, Current Ratio dan Quick Ratio secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan berdasarkan data yang ada, peneliti telah menentukan seberapa besar pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR) terhadap Harga Saham PT Perdana Gapuraprima Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022 adalah:

- Pengaruh Variabel Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham  
Net Profit Margin (NPM) secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Perdana Gapuraprima Tbk Periode 2013-2022
- Pengaruh Variabel Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham  
Current Ratio (CR) secara Parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Perdana Gapuraprima Tbk Periode 2013-2022
- Pengaruh Variabel Quick Ratio (QR) Terhadap Harga Saham

Quick Ratio (QR) Secara Parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Perdana Gapuraprima Tbk Periode 2013-2022

- Pengaruh Variabel Net Profit Margin, Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham  
Net profit margin, current ratio dan quick ratio secara Simultan atau Bersama sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Perdana Gapuraprima Tbk Periode 2013-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). Pengantar Manajemen. Malang: AE Publishing.
- Arifin, A. Z. (2018). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Aristanti, R. D., & Utiyati, S. (2019). Pengaruh NPM, DER, CR, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Christi, V., & Munari. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . E-Jurnal Manajemen, 499-518.
- Desprisila, R. A., Ferawati, R., & Habibah, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika.
- Digdowiseiso, K., & Fadillah, N. (2022). The Effect of Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), and Price to Book Value (PBV) on Stock Prices of Food and Beverage Companies in the Period 2011-2020. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 12067-12081.
- Hadu, C. D., Manfe, H. A., & Bibiana, R. P. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). Jurnal Ilmu Multidisiplin, 1-9.
- Haloho, D. I., Angin, S. P., & Malau, S. P. (2019). Analisis QR, DER dan NPM terhadap Hargam Saham Perusahaan Food and

- Beverages di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1-15.
- [9] Khoiriah, N. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Perdana Gapuraprima, Tbk Periode Tahun 2015-2021. *Swara Manajemen*, 1-12.
- [10] Lubis, N., Thamrin, M., & Maryanti, S. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Economica*, 1-6.
- [11] Marlina, T., & Anggaraini, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi dan Sektor Food and Beverage Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- [12] Marlina, T., Anggraini, F. R., & Rachman, R. (2022). Pengaruh Profitablitas dan Likuditas terhadap Harga Saham Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 studi kasus pada perusahaan Sektor Industri Farmasi dan Sektor Industri Food and Berverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- [13] Pambudi, M. A., Lating, A. I., Yudhanti, A. L., & Soulisa, M. R. (2022). Pengaruh Return on Assset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Quick Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Energi pada maa Pandemi Covid-19 (Pada Sektor Energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 361-372.
- [14] Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- [15] Purnama, S. I., & Sari, I. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 1-18.
- [16] Putra, D. D., & Manunggal, S. A. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2017-2021. *Jurnal Riset-Akuntansi dan Keuangan*, 1-10.
- [17] Siswanto, B. (2021). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [18] Sujai, M., & dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*. Batam: CV Rey Media Grafika.
- [19] Suprihanto, J. (2018). *Manajemen*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- [20] Suryana, J., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi & Bangun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Manejemnen Bisnis dan Kewirausahaan*, 19-24.
- [21] Wijayanto, D. (2013). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pusataka Utama.